

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

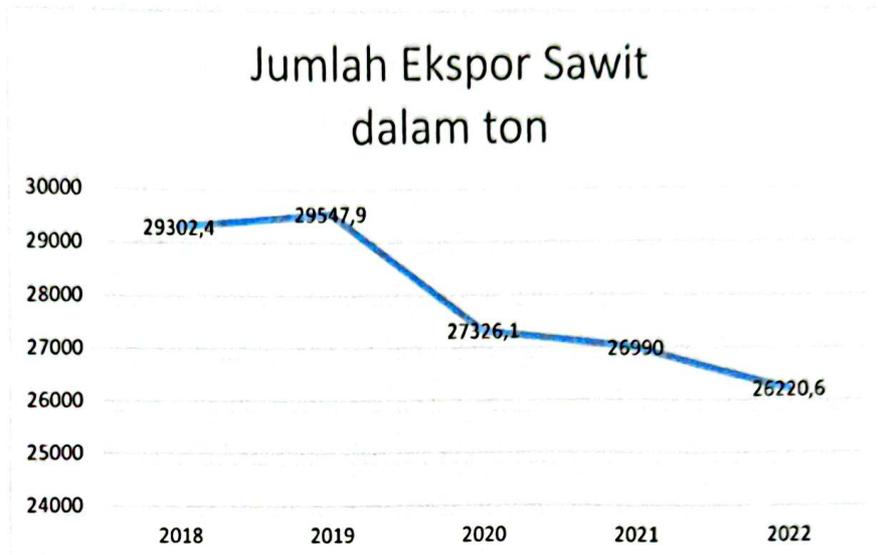
Perkebunan merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional, yang dinilai sebagai kekuatan dan penopang ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor, dan penerimaan pajak. Salah satu yang berperan penting yaitu kelapa sawit.

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Indonesia adalah eksportir terbesar kelapa sawit dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia, maka sebagai negara penghasil sawit terbesar, diharapkan Indonesia mampu bersaing di bidang industri nasional. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan kelapa sawit dan persaingan perkebunan yang ada di dunia, maka Indonesia diharapkan mampu bersaing di industri Internasional. (Masykur 2013)

Sektor pertanian kelapa sawit memiliki peranan yang sangat penting karena mampu meningkatkan pendapatan nasional dan peningkatan devisa negara. Pada tahun 2020 industri dan membuat neraca perdagangan mengalami surplus sebesar US\$ 21,70 miliar. Hal ini menunjukkan kontribusi signifikan sektor perkebunan kelapa sawit terhadap komoditi ekspor. (Investor.id, 2024)

Dalam perkembangannya sektor perkebunan kelapa sawit juga tidak lepas dari berbagai macam permasalahan, pada beberapa tahun terakhir perkembangan perkebunan kelapa sawit sedikit melambat. Pada tahun 2021 produksi minyak sawit mentah sebesar 46,88 juta ton atau turun 0,31% dari tahun 2020 yang sebesar 47,03 ton (GAPKI.ID, 2022). Penurunan produksi ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya keterbatasan pupuk akibat logistik yang terganggu karena pandemi covid-19.

Penurunan produksi berdampak terhadap penurunan ekspor kelapa sawit di tahun 2020-2022.



Sumber data: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

Berdasarkan data tersebut dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan jumlah ekspor sawit sebesar 245,5 ton, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8% atau 2.221,8 ton, pada tahun 2021 terus menurun sebesar 1% atau 336,1 ton, dan pada tahun 2022 turun sebesar 3% atau 769,4 ton.

Kegiatan ekspor ini cukup penting bagi sebuah perusahaan di era perekonomian modern ini, karena ekspor menawarkan lebih banyak pasar bagi perusahaan untuk produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu fungsi inti diplomasi dan kebijakan luar negeri antar pemerintahan adalah untuk mendorong perdagangan ekonomi baik ekspor maupun import untuk semua pihak dagang.

Melihat pentingnya kegiatan ekspor maka sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, apabila perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerjanya tentu saja perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan keuntungan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan mendapatkan keuntungan sebesar mungkin, hal tersebut

dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan berjalan dengan baik, baik berupa sumber daya modal dan sumber daya manusianya. Kinerja yang baik dari sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya modal dengan efektif sangatlah penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa analisis salah satunya analisis rasio keuangan.

Informasi dalam bentuk rasio keuangan merupakan salah satu acuan bagi investor untuk menganalisa suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah salah satu faktor yang dilihat oleh investor. Laba adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari transaksi pada periode tertentu yang dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Besar kecilnya laba dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan rasio keuangan sehingga pengguna laporan tersebut dapat melihat kondisi perusahaan yang bersangkutan. Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dan juga menjadi salah satu alat informasi keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan yang dapat dianalisis untuk menilai kinerja keuangan dan baik atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan contohnya menggunakan analisis rasio profitabilitas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio aktivitas perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perusahaan dalam menyelidiki posisi keuangan agar dapat melakukan evaluasi kerja dan mengantisipasi kegiatan yang dapat merugikan perusahaan. Dari kinerja keuangan seseorang atau sekelompok orang, dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba apakah sudah maksimal atau belum. Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan yang baik (Rahmat, 2022).

Menurut (Fahmi, 2018), analisis kinerja keuangan perlu dilakukan setiap waktu sehingga menjadi sumber informasi bagi perusahaan dalam menyusun rangkaian kegiatan dan pengambilan keputusan agar perusahaan tetap konsisten dalam menghadapi situasi semakin bertambahnya pesaing. Pengukuran kinerja keuangan sangat membantu dan memudahkan perusahaan dalam mengelola aset untuk mencapai tujuan dan tepat sesuai kebutuhan berdasarkan hasil laporan kinerja keuangan.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2014-2023 adalah perusahaan yang digunakan sebagai subjek penelitian. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas (*Return On Assets* dan *Net Profit Margin*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*), rasio aktivitas (Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tugas akhir ini berjudul **Analisis Kinerja Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2014-2023**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut pokok permasalahan yang dibahas adalah apakah kinerja keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk terpengaruh oleh penurunan ekspor kelapa sawit?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat rasio profitabilitas PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2014-2023.
2. Mengetahui tingkat rasio solvabilitas PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2014-2023.
3. Mengetahui tingkat rasio aktivitas PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan penelitian bagi penulis. Penulis mendapatkan hasil kongkret terhadap permasalahan yang diangkat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai tambahan referensi bagi pelaku akademisi baik dosen maupun mahasiswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ke depannya dengan topik yang sama.